

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Awang SA. 2010. *Pembelajaran dari Kemitraan PHBM* . <http://sanafriawang.staff.ugm.ac.id/2010/05> diakses 19 Maret 2012.
- BPS Kabupaten Blora. 2010. *Blora Dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora.
- Budiarti, Sukesi. 2011. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Desa Sekitar Hutan Terhadap Sistem PHBM di Perum Perhutani : Kasus di KPH Cianjur Perum Perhutani Unit III Jawa Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Budi Yanto,Eko W. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Konservasi Hutan*. Jurnal Pendidikan Sosial Volume 2 Nomor 1 , Juni 2013
- Creswell, John W. 1994. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Translated by Angkatan III & IV KIK-UI, & Nur Khabibah. Sage Publications, Inc.
- Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Tengah. 2005. *Kajian Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Propinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Djogo T, Sunaryo, Suharjito D, dan Sirait M. 2003. *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*. Bogor: ICRAF.
- Dunggio I, dan Gunawan H. 2009. *Telaah Sejarah Kebijakan Pengelolaan Taman Nasional di Indonesia*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 06: 01.Tahun 2009.
- Hakim, Ismatul. Setiasih Irawanti dan Sylvani.2004. *Rehabilitasi Lahan dengan Pola Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Pulau Jawa : Studi Kasus di KPH Madiun dan KPH Kuningan*. Puslitbang Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan Departemen Kehutanan. Bogor.
- Herdiansah. 2005. *Pengelolaan Hutan di era Otonomi Daerah. Di dalam: Simposium Nasional Dunia Kehutanan*. Prosiding Pekan Ilmiah Kehutanan Nasional III; Bogor, 5-6 Sep 2005. Bogor: Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kehutanan IPB. pp.77-81.
- Hertiarto. 2004. *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat dalam rangka pengelolaan hutan berkelanjutan: kasus desa Jegong Kabupaten Blora*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

- Hutapea P, Thoha N. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR serta Organisasi yang Dinamis*. Jakarta. Gramedia Pusaka Utama.
- Hernanto Y. 2007. *Partisipasi dan pendapatan masyarakat dalam program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat: kasus di Desa Magelung, RPH Mugas, BKPH Mangkang, KPH Kendal, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah*. Bogor. Fakultas Kehutanan IPB.
- Ife, Jim dan Tesoriero F.,2008. *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* terjemahan Sastrawan Manullang, Nurul Yakin dan M.Nursyahid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Iqbal ,Muhammad . Nurmanaf, Rozani. dan Agustian, Adang . 2008 . *Fenomena Perambahan Hutan dan Perspektif Program Pengelolaan Hutan*. Jurnal Sosial Ekonomi Volume 8 Nomor 2 Juni 2008 : 71 - 85
- Kesatuan Pemangkuan Hutan Cepu. 2009. *Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup KPH Cepu Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah*.
- Kesatuan Pemangkuan Hutan Cepu. 2011. *Laporan Monitoring dan Evaluasi PHBM. KPH Cepu Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah*.
- Kesatuan Pemangkuan Hutan Cepu. 2012. *Laporan Kelola Sosial KPH Cepu Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah*.
- Khakim, A. 2005. *Pengantar Hukum Kehutanan Indonesia Dalam Era Otonomi Daerah*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Keputusan Dewan Pengawas Perum Perhutani No. 136/KPTS/DIR/2001 tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat.2001
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.24 tahun 2001 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). 2001
- Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 268/KPTS/DIR/2007 tentang Pedoman Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat Plus (PHBM Plus). 2007.
- Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 436/KPTS/DIR/2011 tentang Pedoman Berbagi Hasil Hutan Kayu. 2011
- Kusdamayanti . 2008. *Dominasi Negara dalam Pengelolaan Hutan Menggugat Kebijakan Pola Kemitraan Pengelolaan Hutan Menuju Kebijakan Deliberatif*. Disertasi tidak diterbitkan.Malang Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang.

- Lembaga Masyarakat Desa Hutan Jati Bagus. 2010. *Rencana dan Strategi PHBM Desa Jomblang Tahun 2010-2015*. Blora.
- Mardikanto, Et. al. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan RI dan Fakultas Pertanian UNS. Jakarta.
- Martanto, Triwahyudi. 2011. *Relasi Sosial Ekonomi dengan Partisipasi Masyarakat Kasus PHBM Perhutani di Desa Donorejo KPH Kedu Selatan* [tesis]. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mayrowani, Henny dan Ashari. 2011. *Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan*. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi Volume 29 No.2 Desember 2011. pp.83-98.
- Muhidin.S.2009.*Konsep Efektivitas Organisasi*.
<http://www.sambasalim.com/manajemen/konsep-efektivitas-organisasi.html>. diakses 13 September 2012.
- Noorvitastri, Hanny dan Wijayanto, Nurheni .2008. *Format Sistem Bagi Hasil dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat dengan Sistem Agroforestry*. Jurnal Manajemen Hutan Tropika Vol.IX No.1 Tahun 2008 pp.37-46.
- Nugroho, Sigit S. 2011. *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Melalui Penguatan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Kajian Hukum Penguatan Kapasitas LMDH dan Peningkatan Efektifitas PHBM di Desa Dampit Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi*. Jurnal Sosial Volume 12 Nomor 2 , September 2011
- Pambudiarto. 2008.*Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Melalui Lembaga Masyarakat desa Hutan : Studi Kajian LMDH dan Efektifitas PHBM di Desa Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang*. .Tesis tidak diterbitkan . Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Patrakomala, Sinta 2006. *Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat: Studi Kasus Desa Wanasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Tesis tidak diterbitkan. Program Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung . Bandung.
- Pemerintah Desa Nglebur. 2009. *Keputusan Kepala Desa No: 11/SK/NGL/XII/2009 Tentang Reposisi LMDH Wana Tani Makmur Desa Nglebur Kecamatan Jiken Kabupaten Blora Periode Tahun 2008-2013*. Blora.
- Perusahaan Umum Perusahaan Hutan Negara Indonesia. 2002. *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat di Unit I Jawa Tengah*. Semarang: Perum Perhutani.

- Purnawan, P. dan Widayati, S.I. 2005. *Pendekatan Partisipatif dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat*. Artikel; dalam Kenari Edisi 45 / 2005. Jakarta.
- Purwita, Tjipta. Harianto, Sinaga, Bonar M. dan Kartodihardjo, Hariadi. 2009. *Analisis Keragaan Ekonomi Rumah Tangga : Studi Kasus Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Pangalengan Bandung Selatan*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Volume 6 Nomor 1 Maret 2009, pp. 53 – 68.
- Ridwan. Pratiwi, Tyas dan Kartohardjono, Arifin. 2008. *Peran Program PHBM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Hutan (KTH) : Studi Kasus di KTH Mitra Wana Tani dalam Wilayah Kerja Areal BKPH Parungpanjang KPH Bogor, Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten*. Jurnal Nusa Tani Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa Volume 8 Nomor 2, Desember 2008, pp. 37 – 62.
- Rianto, Sugeng. 2007. *Permasalahan Kelembagaan Masyarakat dalam Tata Kelola Kehutanan di Jawa Tengah*. Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Tengah, Semarang
- Subarudi. 2008. *Tata Kelola Kehutanan yang Baik: Sebuah Pembelajaran dari Sragen*. Jurnal Kebijakan Kehutanan Vol. 05: 03 Tahun 2008.
- Saputra, Mulyana A.. 2010. *Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Studi Modal Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karang Tengah Kecamatan Madang Kabupaten Bogor*. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. UNS Press. UNS Press. Surakarta
- Solihin D. 2007. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* dalam Pembangunan Daerah. http://www.slideshare.net/Dadang_Solihin/penerapan-prinsip-prinsip-good-governance-dalam-pembangunan-daerah-56123 diakses 3 Oktober 2012
- Suharti S, Muniarti. 2004. *Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat; Peluang Usaha, Peningkatan Kesejahteraan, dan Permasalahan Peningkatan Produktivitas*. Di dalam: Makalah Penunjang pada Ekspose Penerapan Hasil Litbang dan Konservasi Alam. Prosiding Ekspose Penerapan Hasil Litbang dan Konservasi Alam; Palembang, 15 Des 2004. Palembang: Peneliti pada Kelompok Peneliti Perhutanan Sosial. hlm 176-185.
- Suprayitno A. 2011. *Model Peningkatan Partisipasi Petani Sekitar Hutan dalam Mengelola Hutan Kemiri Rakyat: Kasus Pengelolaan Hutan Kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros*

Sulawesi Selatan Disertasi tidak diterbitkan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.*, CV Alfabeta. Bandung

Susilowati, Indah. 2007. *Evaluasi Implementasi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di KPH Randublatung*. Skripsi tidak diterbitkan.. Universitas Diponegoro. Semarang.

Sutaryono. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Basis Pengelolaan Sumberdaya Hutan Berkelanjutan*. (Online) [=Pemberdayaan+Masyarakat+Sekitar+Hutan%3ABasis+Pengelolaan+Sumberdaya+Hutan+Berkelanjutan&dn=20081029105520](#) diakses 10 Desember 2012.

Winata, Adi dan Yuliana, Ernik . 2012. *Tingkat Partisipasi Petani Hutan dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Perhutani*. Jurnal Mimbar Vol. XXVIII No.1, Juni 2008 pp.65-76.

Lampiran 1. Kuisioner untuk Masyarakat Desa Hutan KPH Cepu di Kabupaten Blora

A. Identitas Responden dan Karakteristik Sosek masyarakat

Nama :

Umur :thn

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jumlah keluarga :

Jenis Kelamin :

1. Apakah pekerjaan pokok bapak/ibu ?
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Lainnya.....
2. Apakah pekerjaan tersebut terkait dengan pemanfaatan hasil atau lahan hutan?
 - a. Ya,sebutkan
 - b. Tidak
3. Dimana yang bapak /ibu bekerja?
 - a. Desa sendiri.
 - b. Desa lain, sebutkan...
 - c. sewa dari pemilik hak ulayat
4. Berapa luas lahan hutan yang bapak/ibu garap ?
 - a. < 0,5 ha
 - b. 0,5 - 1 ha
 - c. > 1 ha
5. Menurut bapak/ibu luas lahan hutan yang ada sekarang sudah cukup ?
 - a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Tidak cukup
6. Berapa rata-rata pendapatan yang bapak/ibu setiap bulan ?
 - a. Kurang dari Rp.500.000,-
 - b. Rp.500.000-Rp.1.000.000,-
 - c. Lebih dari Rp.1.000.000,-

7. Apakah pendapatan tersebut sudah dapat memenuhi hidup sehari-hari?
 - a. Sudah.
 - b. Belum

8. Jika belum, usaha (pekerjaan sampingan) apa yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan?
.....

9. Berapa kali Bapak/ibu memasuki hutan?
 - a. Tiap hari
 - b. 1 minggu sekali
 - c. 1 bulan sekali
 - d. Lainnya.....

10. Untuk keperluan apakah bapak/ibu memasuki hutan?
 - a. Bertani/berkebun
 - b. Mencari kayu bakar
 - c. Menambang
 - d. Lain-lain.....

B. Tingkat Persepsi masyarakat terhadap Peranan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat

1. Menurut bapak/ibu apakah keberadaan hutan merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat?
 - a. Ya
 - b. Sebagian
 - c. Bukan

2. Apakah menurut Bapak/ ibu keberadaan itu hutan sangat penting bagi masyarakat?
 - a. Sangat penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting

3. Apakah keberadaan hutan yang ada saat ini menurut bapak/ ibu perlu dijaga kelestariannya
 - a. Ya
 - b. kurang
 - c. Tidak

4. Apakah dalam pemanfaatan hutan perlu diatur oleh pemerintah ?
 - a. Ya
 - b. Sebagian
 - c. Tidak perlu

5. Menurut Bapak/Ibu apakah aktivitas penebangan liar merusak hutan ?
 - a. Ya

 - b. Tidak

6. Apakah di desa bapak/ibu terdapat organisasi yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya hutan?
 - a. Ya,sebutkan.....

 - b. Tidak.

7. Jika ya,apakah bapak/ibu terlibat dalam organisasi tersebut?
 - a. Ya,sebutkan.....
 - b. Tidak.

8. Apakah organisasi tersebut membantu bapak/ibu dalam memanfaatkan sumberdaya hutan yang ada?
 - a. Ya,alasan.....
 - b. Tidak,alasan.....

9. Sumberdaya hutan apa saja yang dapat dimanfaatkan ?
 - a. Kayu, sebutkan....
 - b. Bukan kayu,sebutkan....

- c. Lahan, sebutkan....
- d. Jasa, sebutkan.....

10. Bagaimana bapak/ibu memperoleh sumberdaya hutan tersebut? Apakah dengan ganti rugi barang/uang? Jelaskan?

.....

11. Bagaimana penerapan PHBM dalam pemanfaatan sumberdaya hutan di desa bapak/ibu? Apakah sudah sesuai?

.....

12. Masalah apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan PHBM di desa bapak/ibu?

A. Daftar pertanyaan tentang Peranan masyarakat desa hutan dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat

PARTISIPASI LMDH DALAM TAHAPAN KEGIATAN PHBM	SKALA
I. TAHAP PEMBUATAN KEPUTUSAN MELALUI PERENCANAAN	
1. Kehadiran dalam rapat-rapat	
a. Frekuensi kehadiran tinggi : ≥ 8 kali	3
b. Frekuensi kehadiran sedang : 4-7 kali	2
c. Frekuensi kehadiran rendah : ≤ 3 kali	1
2. Mengajukan usul/saran	
a. Selalu mengajukan usul	3
b. Kadang-kadang mengajukan usul	2
c. Tidak pernah mengajukan usul	1
3. Diterima tidaknya usul	
a. Selalu diterima	3
b. Kadang-kadang diterima.	2
c. Tidak pernah diterima	1
4. Tingkat kesepakatan anggota LMDH	
a. Disepakati semua anggota	3
b. Disepakati sebagian anggota	2
c. Tidak disepakati anggota	1
5. Kegiatan survey lapangan	
a. Selalu mengikuti	3
b. Kadang-kadang mengikuti	2
c. Tidak pernah mengikuti	1
6. Kegiatan pemberian informasi	
a. Selalu memberi informasi	3
b. Kadang-kadang member informasi	2
c. Tidak pernah member informasi	1
7. Keikutsertaan dalam pengambilan keputusan	

PARTISIPASI LMDH DALAM TAHAPAN KEGIATAN PHBM	SKALA
a. Keikutsertaan tinggi : ≥ 8 kali b. Keikutsertaan sedang : 4-7 kali c. Keikutsertaan rendah : ≤ 3 kali	3 2 1
II. TAHAP PELAKSANAAN	
1. Kontribusi dengan tenaga	
a. Selalu memberi.	3
b. Kadang-kadang memberi.	2
c. Tidak pernah memberi.	1
2. Kontribusi dengan uang	
a. Selalu memberi.	3
b. Kadang-kadang memberi.	2
c. Tidak pernah memberi.	1
3. Kontribusi dengan material	
a. Selalu memberi.	3
b. Kadang-kadang memberi.	2
c. Tidak pernah memberi.	1
III. TAHAP PEMANFAATAN BAGI HASIL	
1. Keikutsertaan dalam usaha ekonomi	
a. Tinggi.	3
b. Sedang.	2
c. Rendah.	1
2. Manfaat hutan terhadap lingkungan	
a. Meningkatkan.	3
b. Sama saja.	2
c. Berkurang.	1
3. Ketergantungan terhadap hutan	
a. Meningkatkan.	3
b. Sama saja.	2
c. Berkurang.	1
IV. TAHAP EVALUASI	
1. Keikutsertaan dalam kegiatan rapat evaluasi.	
a. Keikutsertaan tinggi : ≥ 8 kali	3
b. Keikutsertaan sedang : 4-7 kali	2
c. Keikutsertaan rendah : ≤ 3 kali	1
2. Melakukan koreksi terhadap pelaksanaan	
a. Selalu.	3
b. Kadang-kadang.	2
c. Tidak pernah.	1
3. Memberi saran terhadap pelaksanaan.	
a. Selalu.	3
b. Kadang-kadang.	2
c. Tidak pernah.	1
4. Memberi penilaian untuk evaluasi	
a. Selalu.	3
b. Kadang-kadang.	2
c. Tidak pernah.	1

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Untuk Informan

A. PIHAK PERUM PERHUTANI

1. Luas areal hutan di KPH Cepu?
2. Kondisi biofisik dan sosial ekonomi masyarakat desa hutan?
3. Kondisi internal perhutani? (menjelaskan tentang manajemen SDM, tata kerja internal, manajemen data dan informasi, dan strategi pelaksanaan PHBM)
4. Pola Kemitraan PHBM? (menjelaskan tentang pola koordinasi dengan pihak terkait, kesiapan semua pihak dalam PHBM, pendampingan kesepakatan multipihak, permasalahan dalam koordinasi)
5. Teknis pelaksanaan PHBM dalam kawasan hutan? (menjelaskan tentang penyusunan Rencana Strategis LMDH, keterlibatan MDH dalam pengelolaan hutan mulai dari penanaman, sampai dengan keamanan, penerapan perjanjian bagi hasil, transparansi sharing, mekanisme pengawasan sharing, alokasi sharing, aturan dalam penggunaan sharing, permasalahan dalam pembagian dan penggunaan sharing, dan monitoring dan evaluasi)
6. Kebijakan Perhutani dalam meningkatkan peran masyarakat desa hutan dalam pengelolaan sumberdaya hutan? (menjelaskan tentang kebijakan KPH agar LMDH dapat lebih berperan dalam pengelolaan hutan, penyusunan Rencana Strategis LMDH, peran Perhutani dalam meningkatkan fungsi LMDH, dan dukungan stakeholder dalam kegiatan pengelolaan hutan)
7. Permasalahan dalam pelaksanaan PHBM?

B. INSTANSI PEMERINTAH(DINAS KEHUTANAN, DINAS PERTANIAN)

1. Apakah ada kegiatan dari Pemerintah yang berkaitan dengan PHBM? Kalau ada seperti apa bentuknya?
2. Bagaimana koordinasi dengan pihak Perum Perhutani?
3. Apa potensi dan kendala dalam pengembangan pengelolaan hutan di Perum Perhutani KPH Cepu?
4. Bagaimana kaitan program yang ada dengan kebijakan PHBM yang diterapkan di Perum Perhutani?
5. Apa usaha pemerintah untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan desa hutan dan menjaga kelestarian hutan ?
6. Bagaimana strategi yang sesuai diterapkan dalam mengelola sumberdaya hutan?

C. PENGURUS LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN

Nama :

Umur :thn

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jenis Kelamin :

Jabatan dalam LMDH :

1. Bagaimana proses awal pembentukan LMDH?
2. Siapa inisiator pembentukan LMDH ?
3. Bagaimana proses pemilihan pengurus LMDH?
4. Apakah mempunyai AD/RT?
5. Apakah bapak/ibu paham maksud dan tujuan pembentukan LMDH?

6. Apakah bapak/ibu paham tentang fungsi dan peran sebagai pengurus LMDH?
7. Pertemuan LMDH dilakukan berapa kali dalam sebulan/setahun?
8. Apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan itu?
9. Bagaimana bentuk keterlibatan LMDH dalam pelaksanaan PHBM?
10. Bagaimana peran pengurus LMDH dalam perencanaan dan pemanfaatan dana sharing PHBM?
11. Bagaimana dengan laporan pertanggungjawaban kegiatan/keuangan LMDH? Kepada siapa laporan itu disampaikan? Apa saja bentuk kegiatan PHBM dalam pemanfaatan sumberdaya hutan yang dilakukan oleh pihak masyarakat atau pihak desa ?

D. FORUM KOMUNIKASI PHBM/ TOKOH MASYARAKAT/ LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

1. Apa saja bentuk kegiatan PHBM dalam pemanfaatan sumberdaya hutan yang dilakukan oleh pihak masyarakat atau pihak desa ?
2. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengembangan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dalam pelaksanaan PHBM?
3. Apakah LMDH yang sudah ada dapat menampung kebutuhan masyarakat desa hutan? Jika belum, kegiatan apa saja yang dapat dikembangkan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat ?
4. Apa potensi LMDH dalam pelaksanaan PHBM ?
5. Bagaimana pemerintah memberdayakan masyarakat desa hutan untuk mengembangkan potensi SDM dalam rangka mendukung kemajuan LMDH?

6. Bagaimana sistem bagi hasil sumberdaya hutan dari kegiatan PHBM antara pemerintah dan masyarakat? Apakah sudah sesuai dengan proporsi masing-masing?
7. Apakah dalam pengelolaan sumberdaya hutan, ada kemitraan dengan pihak lain selain pemerintah? Dalam bentuk apa?
8. Apa saja permasalahan dalam pelaksanaan PHBM?
9. Adakah dukungan dan bantuan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut? Dalam bentuk apa?
10. Bagaimana penerapan PHBM dalam pemanfaatan sumberdaya hutan ? Apakah sudah sesuai dengan tahapan/juklak/juknis?
11. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala/masalah dalam pelaksanaan PHBM?
12. Apakah saran bapak/ibu agar pelaksanaan PHBM di masa mendatang menjadi lebih baik ?

Lampiran 3. Rekapitulasi Tanggapan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program PHBM di LMDH
Wana Tani Makmur Desa Nglebur

No	Nama	TANGGAPAN																Jumlah Skor	
		I. Perencanaan							II. Pelaksanaan			III. Manfaat			IV. Evaluasi				
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3		4
1	Margono	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
2	Sarjo W	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	26
3	Etik	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	32
4	Lugito	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	2	31
5	Kusnan	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	36
6	Rawoto	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	38
7	Ginoto	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	32
8	Jani	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	37
9	Senggrik	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	36
10	Sujari	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	38
11	Parno	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	27
12	Tarmuji	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	32
13	Anik Ekowati	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	28
14	Mariyono	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
15	Eko Yulianto	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	44
16	Suwartono	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	29
17	Rusmin	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	37
18	Ari Sugiarto	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	38

No	Nama	TANGGAPAN																Jumlah Skor	
		I. Perencanaan							II. Pelaksanaan			III. Manfaat			IV. Evaluasi				
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3		4
19	Saeran	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	37
20	Samijan	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	35
21	Sugiyo	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
22	Parwoto	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	33
23	Sapran	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	31
24	Sri Asih	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
25	Sukono	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	35
26	Bambang D	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	47
27	Samsuri	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
28	Wanto	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	38
29	Paijan	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	38
30	Sampurno	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	42
Jumlah Total		59	68	65	56	63	59	62	58	63	63	61	73	68	58	63	58	64	1061
		432							184			202			243				

Sumber : Data Primer, diolah (2013)

Lampiran 4. Rekapitulasi Tanggapan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program PHBM di LMDH Jati Bagus Desa Jomblang

No	Nama	TANGGAPAN																Jumlah	
		I. Perencanaan							II. Pelaksanaan			III. Manfaat			IV. Evaluasi				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	
1	Surat Wartono	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
2	M.Amin	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	45
3	Rahmat Iskak	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	37
4	Riyanto	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	39
5	Dwi Yulianto	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	39
6	H.Harsono	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	42
7	Hartono	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
8	Yudi Setiawan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
9	Budiarso	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
10	Suroso	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	38
11	Pujiono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
12	Suparjan	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	34
13	H.Agus.M	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	29
14	Saliman	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
15	Wiji	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	44
16	Suparji	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	30
17	Sukandar	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	37
18	Ranu	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	38
19	Arif Kurniawan	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	39

No	Nama	TANGGAPAN																Jumlah		
		I. Perencanaan						II. Pelaksanaan			III. Manfaat			IV. Evaluasi				Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4		
20	Bambang S	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	35	
21	Ambar	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	
22	Udik	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	32	
23	Gendar	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	32	
24	Handayani	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	24	
25	Ralim	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	
26	Tarimin	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	40	
27	Suprpto	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35	
28	Kasiran	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	25	
29	Surani	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	26	
30	Sugiarto	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	28	
Jumlah Total		62	68	62	59	64	61	62	60	62	61	61	70	68	58	60	63	63	1064	
								438				183				199			244	

Sumber : Data Primer, diolah (2013)

Keterangan Lampiran 3 dan Lampiran 4

I. Tahap Perencanaan :

1. Kehadiran dalam rapat-rapat
2. Mengajukan usul/saran.
3. Usul yang diajukan diterima.
4. Tingkat kesepakatan anggota LMDH.
5. Kegiatan survey lapangan.
6. Kegiatan pemberian informasi.
7. Partisipasi dalam proses perumusan keputusan.

II. Tahap Pelaksanaan :

1. Kontribusi dengan tenaga
2. Kontribusi dengan uang.
3. Kontribusi dengan material.

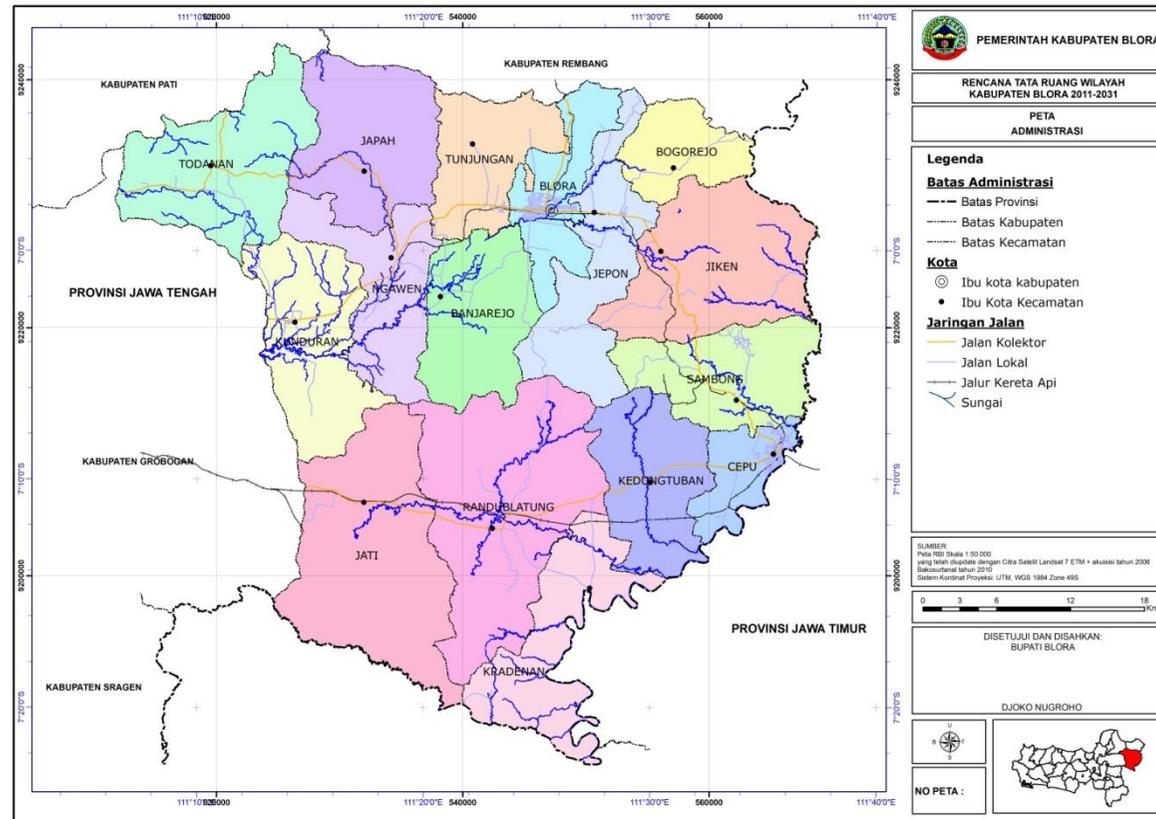
III. Tahap Pemanfaatan Bagi Hasil :

1. Partisipasi dalam usaha ekonomi .
2. Manfaat hutan terhadap lingkungan.
3. Ketergantungan terhadap hutan.

IV. Evaluasi.

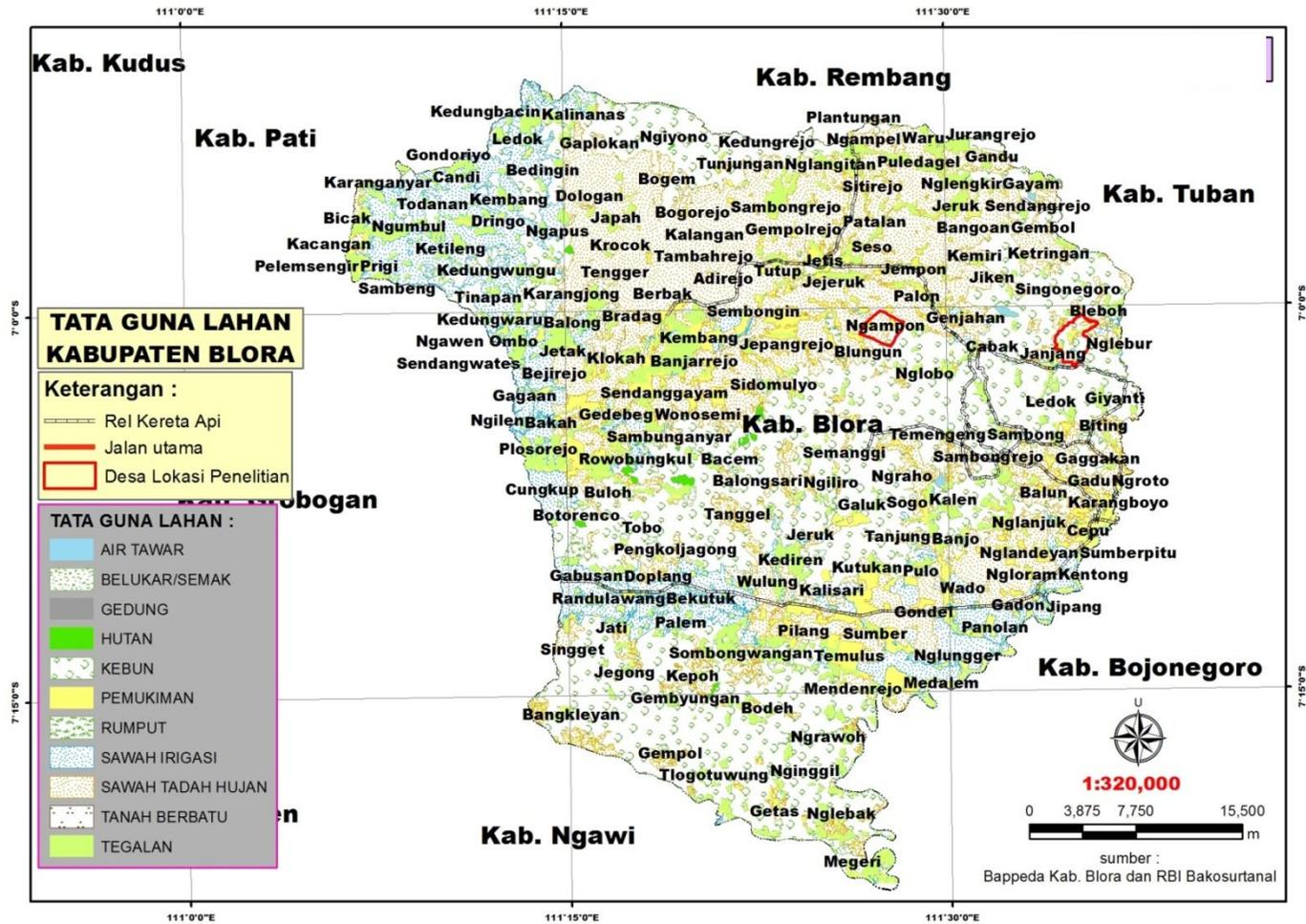
1. Partisipasi dalam rapat evaluasi.
2. Melakukan koreksi terhadap pelaksanaan.
3. Memberi saran terhadap pelaksanaan.
4. Memberi penilaian sebagai bahan evaluasi.

Lampiran 5. Peta administrasi wilayah Kabupaten Blora

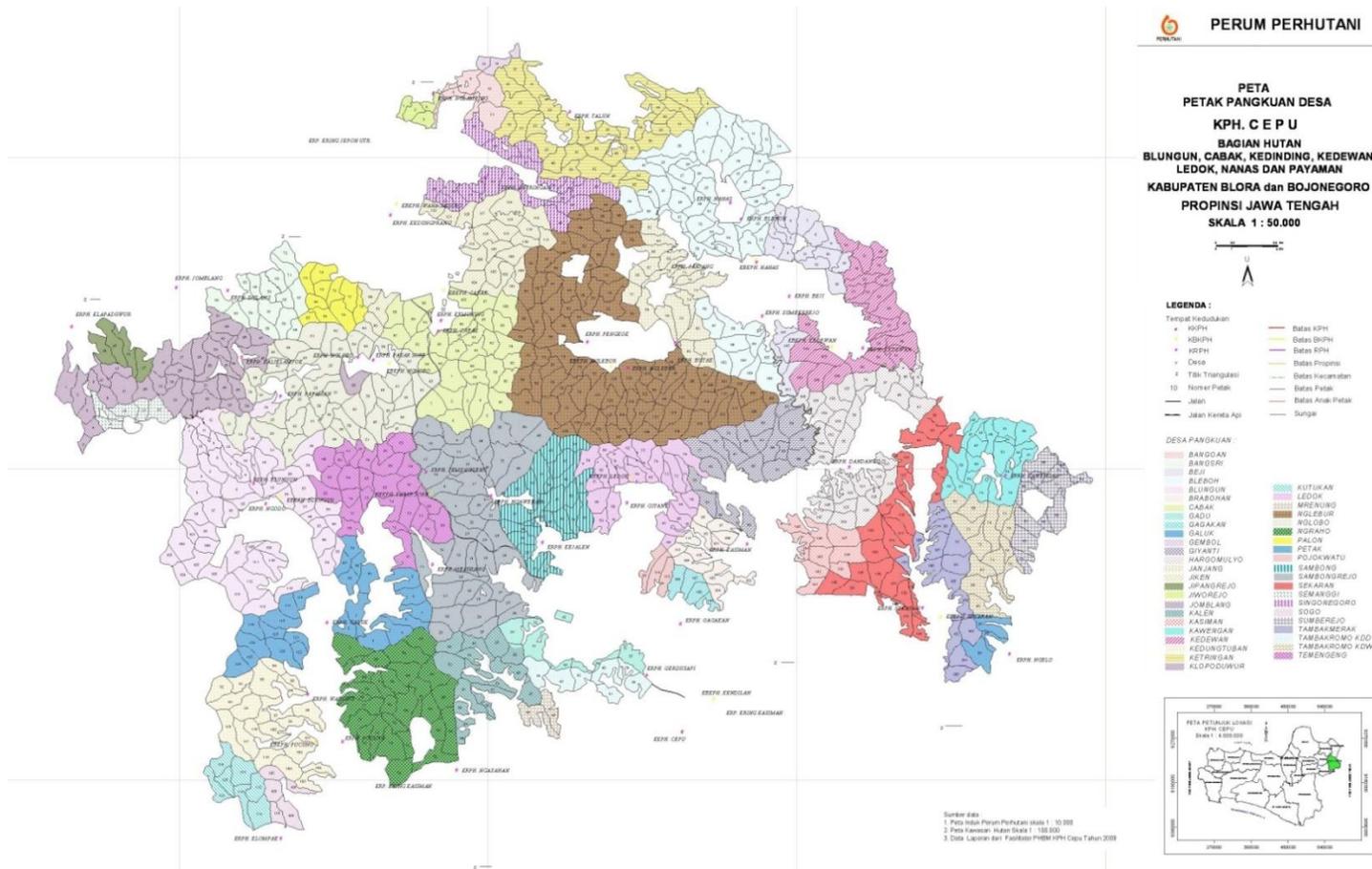


Sumber : Bappeda Kabupaten Blora (2011)

Lampiran 6. Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Blora

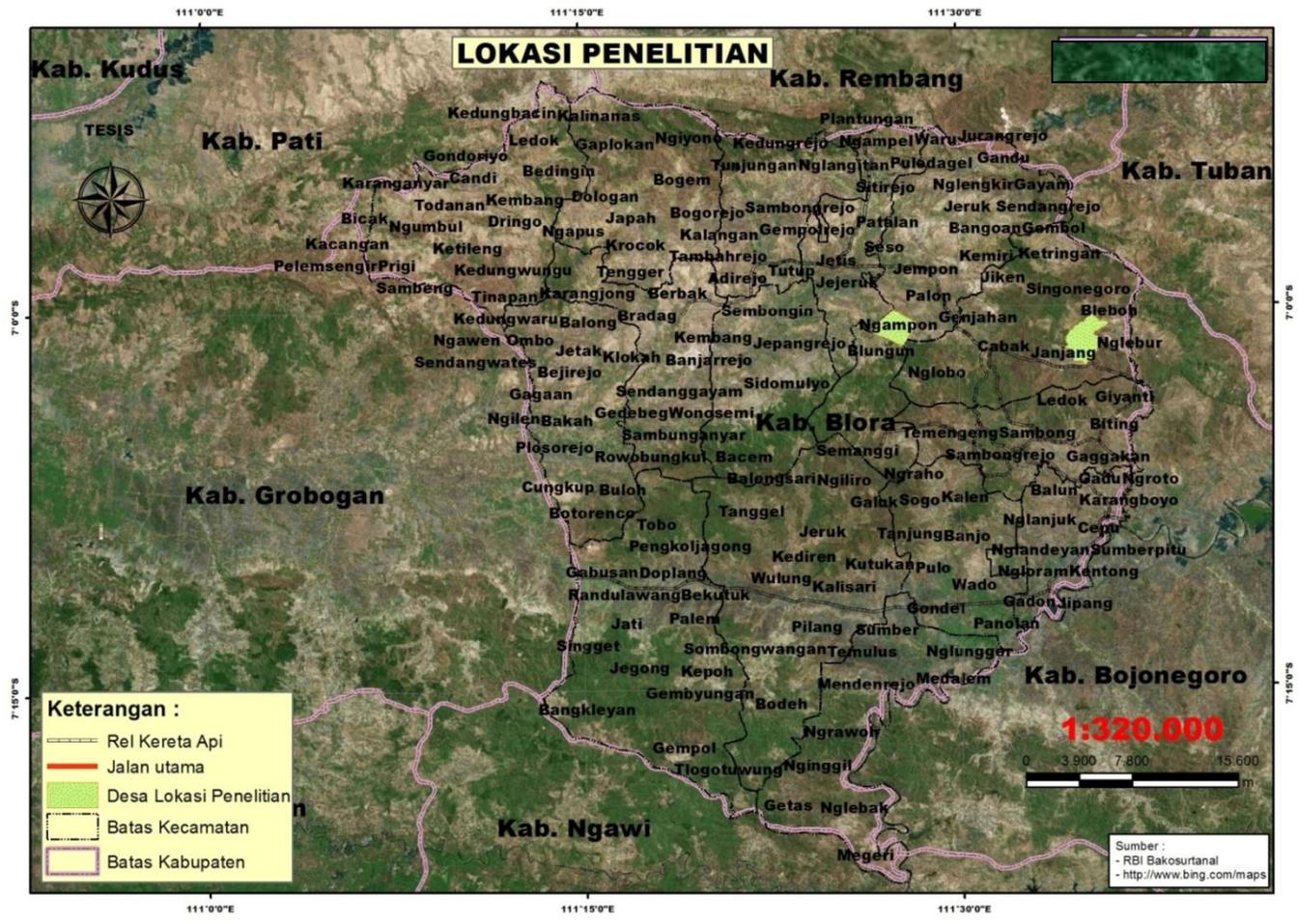


Lampiran 7. Peta wilayah Perhutani KPH Cepu Kabupaten Blora

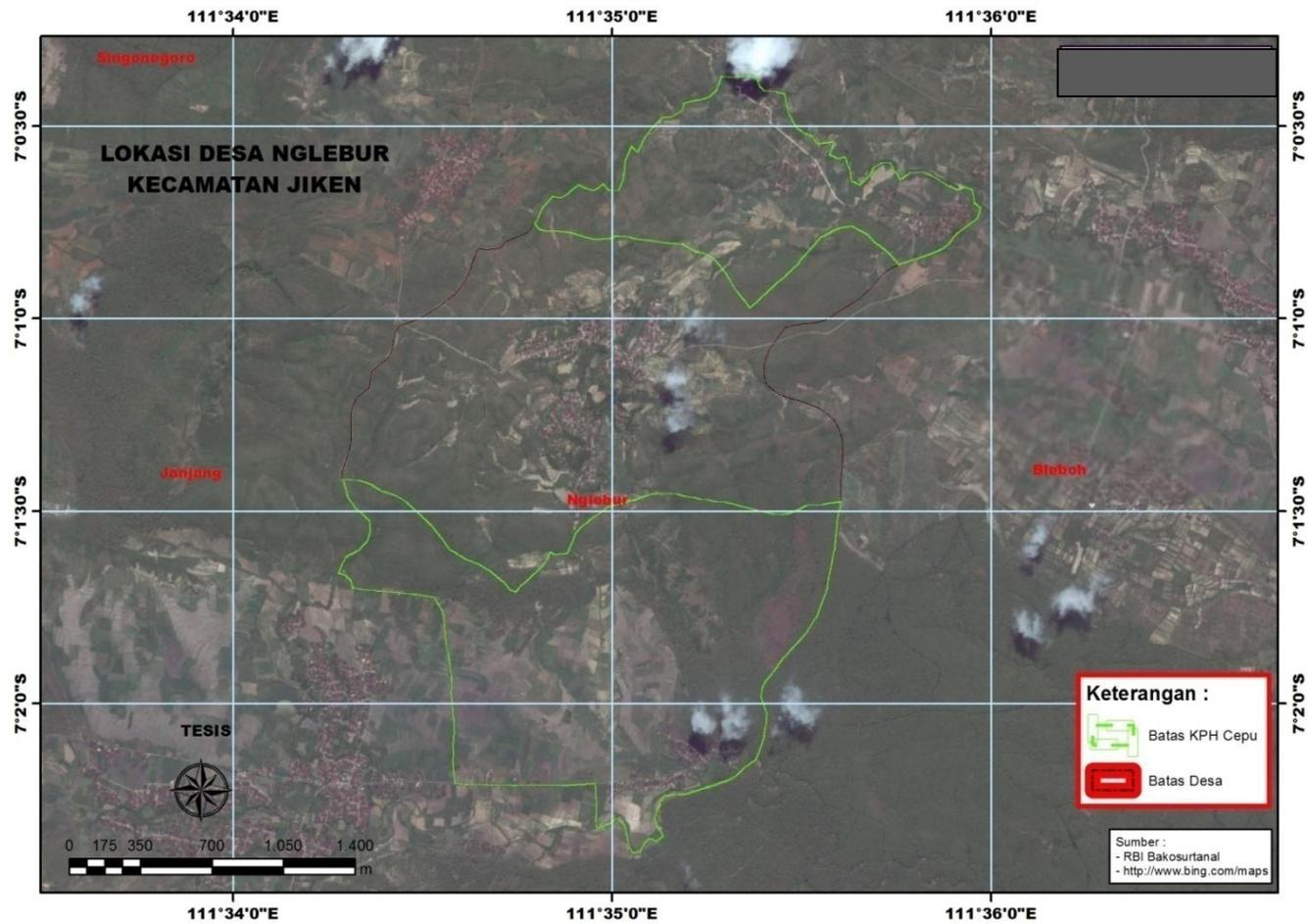


Sumber : Perum Perhutani KPH Cepu (2012)

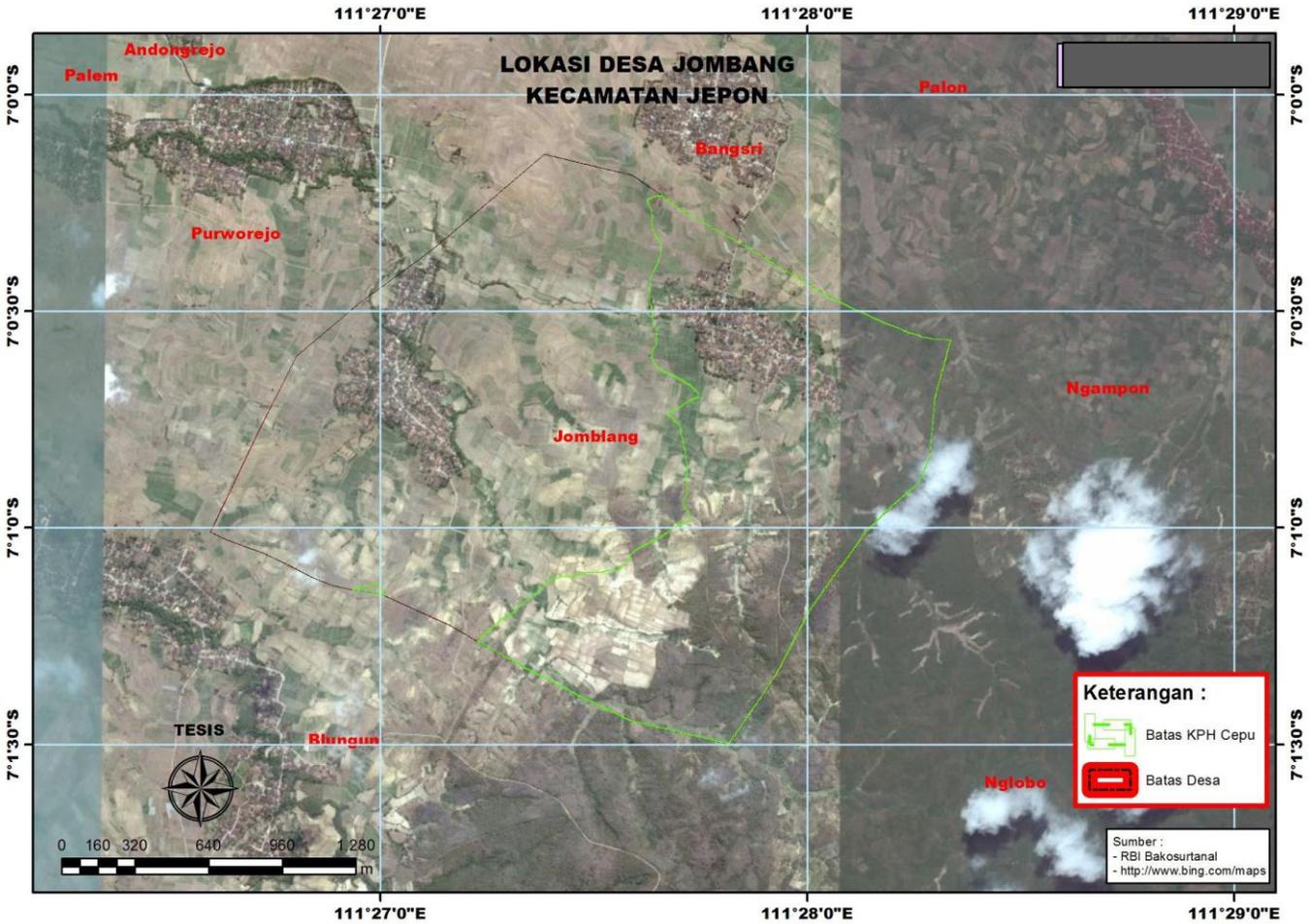
Lampiran 8. Peta Lokasi Penelitian di Desa Nglebur dan Desa Jomblang



Lampiran 9 .Tampilan Citra Satelit Lokasi Penelitian Desa Nglebur



Lampiran 10. Tampilan Citra Satelit Lokasi Penelitian Desa Jomblang



Lampiran 11

**NASKAH KESEPAKATAN BERSAMA PHBM
PROPORSI PENGGUNAAN DANA SHARING 2010
ANTARA
PERHUTANI KPH CEPU, MULTISTAKEHOLDER DAN
LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH)
SE-WILAYAH KPH CEPU
TAHUN 2011**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Satu Bulan November Tahun Dua Ribu Sebelas , segenap jajaran manajemen Perhutani KPH Cepu, multistakeholder, dan LMDH dalam wilayah KPH Cepu yang dalam hal ini diwakili oleh masing-masing pengurus yang tandatangannya tercantum pada bagian akhir naskah ini, dengan ini secara bersama menyepakati hal-hal sebagai berikut :

1. Seluruh LMDH bertekad untuk :
 - a. Lebih berperan aktif dalam pengelolaan sumberdaya hutan di wilayah pangkuan masing-masing untuk mengamankan potensi sumberdaya hutan (SDH) agar lestari ekonomi, produksi, dan sosial, dari gangguan kerusakan hutan , dan perbaikan kembali SDH yang rusak.
 - b. Bekerjasama sepenuhnya dengan Perhutani dan multistakeholder untuk mendorong kemajuan sistem PHBM untuk melestarikan SDH dan pendampingan masyarakat desa hutan (MDH) dalam pembangunan MDH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Tekad ini merupakan respon atas hak-hak LMDH berupa bagi hasil produksi yang telah dengan konsekuen diberikan oleh Perhutani.

2. Dengan menimbang bahwa sharing yang diterima LMDH nilainya cukup besar dan sesuai waktu berjalan akan semakin besar proporsinya, selanjutnya demi untuk menjaga agar sharing yang diterima tersebut dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan MDH, maka kami sepakat untuk menentukan proporsi penggunaan dana sharing PHBM produksi kayu tahun 2010 yang akan diserahkan pada Bulan Desember 2011, terinci sebagai berikut :
 - A. SUBSIDI SILANG : 5 %,
 - Kontribusi dari nilai sharing LMDH lebih dari atau sama dengan Rp 50.000.000,-
 - Dikontribusikan pada LMDH :
 - Yang tidak mendapatkan sharing.
 - Nilai sharing kurang dari Rp 10.000.000,-

- Pembagian dana subsidi silang dibagikan oleh Paguyuban LMDH secara proporsional.

B. PROPORSI PENGGUNAAN DANA SHARING

No	PENGGUNAAN	PROSENTASE (%)	KETERANGAN
A	DIKELOLA LMDH		
1.	Usaha produktif	40	Yang dikemas dalam wadah koperasi
2.	Kelembagaan LMDH Operasional LMDH Insentif pengurus	10 10	
3.	Keterlibatan dalam kawasan hutan	10	Penanganan keamanan, kebakaran, situs, tanaman, tenurial, dan koperasi
4.	Bantuan pembangunan pedesaan	10	Biofisik desa
5.	Kegiatan sosial	5	Kesehatan, pendidikan, dan keagamaan
6.	Kontribusi untuk anggota LMDH	5	
B	KONTRIBUSI PADA PIHAK LAIN		
1.	Paguyuban LMDH Garda Wana	2	Untuk operasional pertemuan, pelatihan, dan study banding.
2.	FK PHBM Tk Kabupaten	1	Untuk kegiatan pertemuan, yang akan diserahkan oleh Paguyuban dan disaksikan oleh KPH
3.	Fk PHBM Tk Kecamatan	1,5	Untuk kegiatan pertemuan, yang akan diserahkan oleh Paguyuban dan disaksikan oleh KPH

No	PENGGUNAAN	PROSENTASE (%)	KETERANGAN
4.	FK PHBM Tk Desa	2,5	Untuk kegiatan pertemuan, yang akan diserahkan oleh LMDH
5.	Pengawasan, pengendalian, dan monev	3	Untuk operasional stakeholder.

3. Usaha produktif diarahkan melalui wadah koperasi untuk memberikan laba, maka laba itu digunakan untuk kesejahteraan anggota, 50 % untuk pengembangan usaha, 30% insentif pengurus & anggota, 20% untuk pengurus LMDH.
4. Dana kelembagaan tidak digunakan seluruhnya untuk insentif pengurus, tetapi untuk operasional LMDH dimana penggunaannya diatur setiap bulan. Tidak boleh diambil sekaligus setahun sekali pada awal kegiatan
5. Keterlibatan dalam kegiatan pengelolaan hutan penggunaannya direncanakan secara kolaboratif dengan petugas Perhutani melalui RO kegiatan.
6. Bantuan pembangunan pedesaan yang dikelola oleh LMDH dimana pelaksanaannya melalui kepanitian yang dibentuk LMDH dan Pemerintah Desa.
7. Dana kegiatan sosial dituangkan secara kolaboratif oleh MDH didalam RO.
8. Dana kontribusi anggota diberikan pada anggota yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya hutan (pesanggem, blandong dll).
9. Kontribusi pada pihak lain (FK PHBM tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten) diberikan untuk kegiatan operasional bukan untuk insentif.
10. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan setiap 3 (tiga) bulan sekali akan dilakukan pembinaan dan evaluasi oleh Forkom PHBM tingkat Kabupaten dan Kecamatan.
11. Dalam hal LMDH yang masih mempunyai kewajiban yang harus diselesaikan terhadap :
 - a. Perhutani antara lain : Tunggakan PKBL
 - b. LMDH atau paguyuban
Maka hasil sharing atau subsidi silang akan digunakan untuk melunasi kewajiban tersebut terlebih dahulu.

Demikian kesepakatan tersebut dibuat atas kesadaran bersama dan ditandatangani oleh seluruh multistakeholder bersama LMDH penerima sharing produksi kayu tahun 2010.

